

Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 1 Plantungan Dipengaruhi Peran Orang Tua

Desi Ria Kusuma¹, Suhendri², Chr.Argo Widiharto³ (12pt)
Email: desiriakusuma04@gmail.com , 085712451917

Abstrak

Latar belakang dalam penelitian ini adalah pentingnya peran orang tua terhadap kemandirian belajar siswa di kelas VIII SMP N 1 Plantungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua terhadap kemandirian belajar siswa di kelas VIII SMP N 1 Plantungan. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di SMP N 1 Plantungan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian berjumlah 30 siswa. Pengambilan data dengan menggunakan skala peran orang tua dan kemandirian belajar siswa. Teknik analisis data dengan menggunakan *xy product moment*. Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dan penyesuaian diri siswa kelas VIII SMP N 1 Plantungan. Hal ini ditunjukkan dari hasil statistik dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* memperoleh Hasil ini dibuktikan dengan uji korelasi *product moment*, diperoleh nilai korelasi r_{hitung} 0,4506. Sedangkan r_{tabel} untuk jumlah sampel adalah 30 dengan taraf signifikansi 5% didapat sebesar 0,361. Oleh karena itu, $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat dikatakan bahwa "ada pengaruh antara peran orang terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Plantungan". Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin tinggi peran orang tua siswa maka semakin tinggi pula kemandirian belajar siswa. Saran bagi siswa hendaknya memiliki Siswa hendaknya memiliki kemandirian belajar yang baik supaya mencapai hasil yang optimis dan maksimal.

Kata kunci: peran orang tua, kemandirian belajar.

Abstract

*The background to this research is the importance of the role of parents in the independent learning of students in class VIII SMP N 1 Plantungan. The aim of this research is to determine the role of parents in the independent learning of students in class VIII SMP N 1 Plantungan. The population in this study was class VIII students at SMP N 1 Plantungan. This type of research is quantitative descriptive. The sample in the research consisted of 30 students. Data were collected using a scale of parental roles and student learning independence. The data analysis technique uses *xy product moment*. Based on the results of the research and discussion carried out, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between self-confidence and self-adjustment in class VIII students of SMP N 1 Plantungan. This is shown from the statistical results using the *Pearson product moment correlation test*. These results are proven by the *product moment correlation test*, obtaining a calculated correlation value of 0.4506. Meanwhile, the *rtable* for the sample size is 30*

with a significance level of 5%, which is 0.361. Therefore, $r_{count} > r_{table}$. So it can be said that "there is an influence between the role of people on the learning independence of class VIII students at SMP N 1 Plantungan". Thus, it shows that the higher the role of the student's parents, the higher the student's learning independence. Suggestions for students should have Students should have good learning independence in order to achieve optimistic and maximum results.

Key words: role of parents, independent learning

PENDAHULUAN (Bagian pendahuluan, masalah dan tinjauan teori)

Di sekolah proses belajar mengajar adalah suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan siswa. Guru berusaha menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memanfaatkan semua potensi kelas yang ada, agar siswa senang dan bergairah belajar. Sedangkan setelah selesai sekolah, maka ketika di rumah, hal ini diyakinkan bahwa anak dibutuhkan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Menurut Yasmin (2007: 116) kemandirian belajar adalah belajar yang dilakukan oleh siswa secara bebas menentukan tujuan belajarnya, arah belajarnya, merencanakan proses belajarnya, strategi belajarnya, menggunakan sumber-sumber belajar yang dipilihnya, membuat keputusan akademik, dan melakukan kegiatan-kegiatan untuk tercapainya tujuan belajarnya.

Rendahnya kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah : gen atau keturunan orang tua yakni orang tua yang memiliki kemandirian tinggi seringkali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga, pola asuh orang tua yakni cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak remajanya, sistem pendidikan di sekolah yakni proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrimasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian siswa, dan sistem kehidupan di masyarakat yakni sistem kehidupan yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian siswa.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di SMP N 1 Plantungan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian berjumlah 30 siswa. Pengambilan data dengan menggunakan skala peran orang tua dan kemandirian belajar siswa. Teknik analisis data dengan menggunakan r_{xy} product moment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua dan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Plantungan. Jadi, hasil akhir berisi dua pilihan yang berupa diterima atau ditolaknya suatu hipotesis dengan pernyataan lain yang berlawanan sehingga diperoleh hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

H_a : Ada pengaruh antara peran orang tua dan kemandirian belajar kelas VIII SMP N 1 Plantungan

H_0 : Tidak ada pengaruh antara peran orang tua dan kemandirian belajar kelas VIII SMP N 1 Plantungan

2. Membuat hipotesis dalam bentuk statistika

H_a : $r \neq 0$

H_0 : $r = 0$

3. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi *Pearson Product Moment*

Tabel 4.1

Penolong Hitung Korelasi Pearson Product Moment

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	90	89	8100	7921	8010
2	99	80	9801	6400	7920
3	84	79	7056	6241	6636
4	94	91	8836	8281	8554
5	92	89	8464	7921	8188
6	86	65	7396	4225	5590
7	91	78	8281	6084	7098
8	85	92	7225	8464	7820
9	98	92	9604	8464	9016
10	86	93	7396	8649	7998
11	76	76	5776	5776	5776
12	98	51	9604	2601	4998
13	83	52	6889	2704	4316
14	68	72	4624	5184	4896
15	66	63	4356	3969	4158
16	68	84	4624	7056	5712
17	76	93	5776	8649	7068
18	70	72	4900	5184	5040

19	71	76	5041	5776	5396
20	74	72	5476	5184	5328
No.	X	Y	X²	Y²	XY
21	63	75	3969	5625	4725
22	85	81	7225	6561	6885
23	62	78	3844	6084	4836
24	71	71	5041	5041	5041
25	76	82	5776	6724	6232
26	51	51	2601	2601	2601
27	51	51	2601	2601	2601
28	71	77	5041	5929	5467
29	61	67	3721	4489	4087
30	77	65	5929	4225	5005
Jumlah	2323	2257	184973	174613	176998
Rata-rata	77.433	75.233	6165.767	5820.433	5899.933

Mencari r_{hitung} dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel penolong dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r = koefisien korelasi r pearson

n = jumlah sampel/observasi

x = variabel bebas/variabel pertama

y = variabel terikat/variabel kedua

Diketahui:

$$\sum X = 2323 \qquad \sum X^2 = 184973$$

$$\sum Y = 2257 \qquad \sum Y^2 = 174613$$

$$\sum XY = 176998 \qquad n = 30$$

$$\begin{aligned} r &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{30 (176998) - (2323)(2257)}{\sqrt{\{30 \cdot 184973 - (2323)^2\} \{30 \cdot 174613 - (2257)^2\}}} \\ &= \frac{5549190 - 5396329}{\sqrt{\{5549190 - (5396329)\} \{5238390 - (5094049)\}}} \\ &= \frac{66929}{\sqrt{\{152861\} \{144341\}}} \end{aligned}$$

$$= \frac{66289}{22064109601}$$

$$= \frac{66929}{148539,9259}$$

$$= 0,4506$$

Berdasarkan nilai r_{tabel} Korelasi Pearson Product Moment dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$ adalah 0,361. Ternyata nilai $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ atau $0,4506 \geq 0,361$. Korelasi pearson product moment dilambangkan (r). apabila $r = 1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sempurna positif (sangat kuat). Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan Tabel Interpretasi Nilai r sebagai berikut:

Tabel 4.8
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat tinggi

Maka dalam penelitian ini (H_0) ditolak, artinya adanya pengaruh peran orang tua dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Plantungan. Tingkat pengaruh peran orang tua dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Plantungan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori cukup.

- Mencari besarnya sumbangan variabel dengan peran orang tua terhadap kemandirian belajar dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,4506^2 \cdot 100\% = 45,06\%$$

Artinya peran orang tua memberikan kontribusi terhadap kemandirian belajar sebesar 45,06% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain.

5. Menguji signifikansi untuk mencari makna pengaruh peran orang tua terhadap kemandirian belajar dengan rumus sebagai berikut :

t_{hitung} :

$$\begin{aligned} & \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,4506 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,4506}} \\ &= \frac{0,4506 \sqrt{28}}{\sqrt{0,5494}} \\ &= \frac{0,4506 \cdot 5,29}{0,67} \\ &= \frac{2,3842}{0,67} \\ &= 3,552 \end{aligned}$$

Kaidah pengujian: jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak (H_0) artinya signifikan dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka terima (H_0) artinya tidak signifikan. Berdasarkan perhitungan di atas $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$. Uji satu pihak: $dk = n-1 = 30 - 1 = 29$. Sehingga $t_{tabel} = 2,04$ ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $3,552 \geq 2,04$ maka (H_0) ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Plantungan.

Hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi “tidak ada pengaruh yang signifikan antara peran orang tua dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Plantungan” ditolak, maka hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan antara peran orang tua dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Plantungan” diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa antara variabel X (peran orang tua) dengan variabel Y (kemandirian belajar) memperoleh hasil penelitian yakni terdapat hubungan yang cukup dan signifikan antara pengaruh yang signifikan antara peran orang tua dengan kemandirian belajar

siswa kelas VIII SMP N 1 Plantungan. Artinya pada kedua variabel tersebut terdapat hubungan satu sama lain.

Hal ini ditunjukkan dari hasil statistik dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* memperoleh hasil sebesar $(r) = 0,4506$ $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $0,4506 \geq 0,361$ apabila dicocokkan dengan tabel interpretasi menunjukkan bahwa antara peran orang tua dan kemandirian belajar memiliki tingkat hubungan yang kuat. Besar sumbangan variabel peran orang tua memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kemandirian yaitu sebesar 45,06% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain. Sedangkan nilai signifikansinya 3,552 lebih besar dari pada t_{tabel} 2,04 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara peran orang tua dan kemandirian belajar. Dengan demikian menunjukkan adanya hubungan pada variabel peran orang tua dan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Plantungan

Hal ini berkesinambungan pada pendapat Nainggolan (2020) bahwa dari hasil uji korelasi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran orang tua terhadap kemandirian belajar anak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi peran orang tua maka semakin tinggi kemandirian belajar. Peran orang tua mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemandirian. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua akan berpengaruh pada kemandirian belajar siswa. Nilai peran orang tua berada pada koefisien korelasi 0,4506 hal ini termasuk kategori cukup. Namun masih ada faktor-faktor lain yang memiliki hubungan dengan kemandirian belajar.

Hasil penelitian juga ditunjukkan Yuna dan Jalal (2021) selain peran orang tua yang mempengaruhi kemandirian belajar anak, faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemandirian juga dipengaruhi faktor eksternal seperti faktor lingkungan, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peran orang tua dan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Plantungan dilihat dari hasil uji korelasi *product moment*, sehingga dapat dikatakan bahwa “ada pengaruh antara peran orang terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Plantungan”. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin tinggi peran orang tua siswa maka semakin tinggi pula kemandirian belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2009. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anthonius. 2005. *Relasi dengan Diri Sendiri*. Jakarta: Gramedia
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basri, Hasan. 2004. *Remaja Berkualitas*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Chabib, Thoha. 1994. *Kapita Selekta Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, E. 2008. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia.Indonesia.
- Hamalik, O. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hurlock, Elizabeth B. 2014. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Riduwan. 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Salahudin, A. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Susanto, A. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soegeng, A.Y. 2006. *Dasar-dasar Penelitian (Bidang Sosial, Psikologi dan Pendidikan)*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfa Besu

Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*.

Yasmin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.

Wiyani, N., A., 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Zani, A. 2015. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.